

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO PROFITABILITAS PADA PT. NUSANTARA JAYA CHEMICALS PERIODE 2018 - 2021

ELEAZAR NORA¹, Mardiana², Mita Sonaria³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : eleazarnora0@gmail.com

Keywords :
Profitability ratios, financial performance

ABSTRACT

Analysis of Financial Performance in View of Profitability Ratios at PT Nusantara Jaya Chemicals for the 2018-2020 period under the guidance of Mrs. Mardiana as supervisor I and Mrs. Mita Sonaria as supervisor II

The purpose of this study was to determine whether the financial performance at PT. Nusantara Jaya Chemicals in 2018-2020 in terms of profitability ratios with indicators of Return On Assets, Return On Equity, and Net Profit Margin.

The theoretical basis of this study consists of management accounting, financial statements, profitability ratios. Data collection techniques were carried out using secondary data taken from financial report data at PT Nusantara Jaya Chemicals. The analytical tool in this study is to use profitability ratio analysis with indicators Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin.

The results of this study can be concluded that PT Nusantara Jaya Chemicals, seen from the Return On Assets ratio, experienced a decrease due to a decrease in net income followed by a decrease in assets and an increase in shipping costs. Then the conclusion from the calculation of Return On Equity at PT Nusantara Jaya Chemicals, has decreased due to a decrease in net income followed by an increase in current assets and an increase in trade receivables in the 2018-2019 period. And the results of the Net Profit Margin at PT Nusantara Jaya Chemicals, have decreased, this is due to a decrease in net profit every year which is followed by a decrease in sales.

PENDAHULUAN

Setiap Perusahaan dalam menjalankan seluruh aktifitas usahanya selalu ingin mengetahui kondisi finansialnya dan juga mengetahui sejauh mana perkembangan dan kemajuan yang dicapai perusahaan tersebut. Selain bertujuan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan meningkatkan keuntungan perusahaan, juga berusaha untuk mempertahankan agar perusahaan itu tetap berjalan.

Perusahaan dapat mengetahui kondisi keuangan serta perkembangan perusahaan melalui laporan keuangannya. Pengertian Laporan Keuangan Menurut Kasmir (2019:7): “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Laporan keuangan pasti memiliki jenis – jenis dari laporan keuangan, salah satunya neraca, Menurut Kasmir (2018:28) mengemukakan "Neraca adalah laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.". laporan laba rugi Pendapat Hery (2014:5) menyatakan bahwa: “Laporan laba rugi adalah laporan yang menyajikan ukuran keberhasilan operasional perusahaan selama periode waktu tertentu.”. dan sebagainya, dalam penelitian ini digunakan kedua laporan tersebut

Sebuah data keuangan perusahaan sangat krusial, karena memuat data penting tentang keuangan suatu perusahaan, dimana setiap individu yang bekerja pada perusahaan sangat bergantung pada laporan keuangan. Karena sebuah laporan keuangan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan suatu perusahaan.

Data keuangan sangat bermanfaat jika perusahaan bisa membandingkannya dari tahun ke tahun dan menganalisis laporan tersebut lebih lanjut, agar bisa mengetahui keadaan perusahaan apakah mengalami kemajuan atau sebaliknya, agar nantinya perusahaan dapat lebih efisien dalam beroprasi untuk dapat meningkatkan kemampuannya dalam bersaing dengan perusahaan lainnya demi keberlangsungan perusahaan tersebut.

Hasil analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dengan periode sebelumnya, apakah perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan. Menurut Muslich (2013:44) menyatakan bahwa analisis rasio keuangan adalah “alat utama dalam analisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan perusahaan”. Hal ini sangat berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil perusahaan untuk ke depannya. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio - rasio keuangan itu terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, juga bisa menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari waktu ke waktu, ataupun sebagai ukuran efektivitas terhadap pengelolaan manajemen perusahaan. Menurut Irham Fahmi (2014:81), “Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Intinya adalah penggunaan rasio ini untuk menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio Profitabilitas terdiri dari *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

Menurut Kasmir (2016:201) : “ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki”. *Return On Asset* adalah rasio profitabilitas yang dapat mengukur atau mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih menggunakan total asset perusahaan.

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari investasi pemegang saham dan mengetahui tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal sendiri. Menurut Hery (2015: 230) : “ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan”. *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari investasi pemegang saham dan mengetahui tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal sendiri, semakin tinggi hasil dari rasio ekuitas, maka semakin baik kondisi perusahaan.

Menurut Kasmir (2014:202): “NPM diperoleh dengan membandingkan laba operasional dengan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya”. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui keuntungan dalam perusahaan, dengan membandingkan keuntungan dengan total seluruh laba yang dihasilkan setelah dikurangi berbagai biaya (biaya penjualan, pajak, biaya operasional, dan sebagainya).

Akuntansi manajemen merupakan penggunaan informasi akuntansi dalam bentuk menyajikan laporan keuangan dan penyiapan laporan keuangan yang dikemudian hari dapat bermanfaat untuk perusahaan dalam membuat keputusan jangka pendek ataupun jangka panjang. Akuntansi Manajemen Menurut Sujarweni V. Wiratna (2015:5): “merupakan salah satu bidang ilmu dari akuntansi yang mempelajari bagaimana cara menghasilkan informasi keuangan untuk pihak manajemen yang selanjutnya akan digunakan untuk pengambilan keputusan”.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah Perseroan terbatas Nusantara Jaya *Chemicals* bergerak di bidang *contractor* dan *supplier* bahan kimia (*chemicals*), salah satu fungsi dari *chemicals* yaitu berfungsi untuk menghilangkan zat berbahaya dalam air sebelum akhirnya dibuang. Kemudian mulai mengembangkan diri menjadi produsen dan mendirikan pabrik sendiri, dengan alasan kualitas adalah tujuan utama.

PT. Nusantara Jaya *Chemicals* memiliki data penjualan yang sangat tinggi, namun data laba bersih sangat berbanding jauh dengan penjualannya, Dengan tujuan penelitian agar membantu menganalisis kondisi keuangan pada perusahaan, supaya tujuan perusahaan dapat tercapai dengan meneliti menggunakan rasio keuangan, dan mengkaji ulang laporan neraca serta laporan laba rugi agar dapat diketahui penyebab dan kekurangannya, kemudian dicarikan solusi yang diperlukan untuk kedepannya.

Analisis profitabilitas pada PT. Nusantara Jaya *Chemicals* diharapkan dapat memberikan gambaran tentang profitabilitas keuangan perusahaan, agar mengetahui kemampuan dalam memenuhi kewajiban sehingga kelangsungan hidup perusahaan dapat terjamin, berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan ditinjau dari Rasio Profitabilitas pada PT Nusantara Jaya *Chemicals* Periode 2018 - 2020”

1. Kinerja keuangan pada PT. Nusantara Jaya *Chemicals* pada tahun 2018-2019 dan 2019-2020 yang ditinjau dari rasio profitabilitas dengan indikator *Return On Assets*.
2. Kinerja keuangan pada PT. Nusantara Jaya *Chemicals* pada tahun 2018-2019 dan 2018-2020 yang ditinjau dari rasio profitabilitas dengan indikator *Return On Equity*.
3. Kinerja keuangan pada PT. Nusantara Jaya *Chemicals* pada tahun 2018-2019 dan 2019-2020 yang ditinjau dari rasio profitabilitas dengan indikator *Net Profit Margin*.

METODE

PT Nusantara jaya Chemicals merupakan salah satu perusahaan berbadan swasta nasional yang terletak pada Kelurahan Bengkuring Kota Samarinda pada 11 Maret 2011, dimana kegiatan usahanya bergerak dibidang kegiatan usaha pertambangan, perkebunan dan pertanian, pembangunan, perdagangan industri serta *general supplier*. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik penelitian yaitu dengan metode wawancara melalui tanya jawab dengan karyawan serta pihak yang berkaitan dengan penelitian ini serta dengan penelitian kepustakaan yaitu memperoleh data sekunder dalam bentuk data-data, dokumen dan catatan – catatan lainnya yang berasal dari perusahaan khususnya laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca dari tahun 2018 hingga tahun 2020.

Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat rasio profitabilitas berdasarkan Irhan Fahmi (2013 : 80)

a. *Return On Assets (ROA)*

Salah satu jenis rasio profitabilitas yang mampu menilai kemampuan perusahaan dalam hal memperoleh laba dari aktiva yang digunakan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Aktva}}{\text{Laba Bersih}}$$

2. *Return On Equity (ROE)*

Rasio Pengembalian Ekuitas atau *Return on Equity* adalah ukuran yang dibuat untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi orang yang membeli sahamnya.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Laba Bersih}}$$

3) *Net Profit Margin* Irhan Fahmi (2013:80)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Laba Bersih}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Nusantara Jaya *Chemicals* untuk mengetahui kinerja keuangannya yang ditinjau dari rasio profitabilitas perlu dilakukan perhitungan – perhitungan dengan menggunakan data-data

laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan rugi tahun 2018 hingga 2020. Berikut penulis sajikan data keuangan PT Nusantara Jaya Chemicals tahun 2018-2020.

Tabel : 1 Data keuangan PT Nusantara Jaya Chemicals tahun 2018-2020

No	Item	2018 (Rp)	2019 (Rp)	2020 (Rp)
1	Total Aktiva	7.335.130.714	7.681.720.457	6.992.582.492
2	Laba Bersih	2.592.229.045	1.540.014.071	1.334.286.870
3	Laba Kotor	5.337.570.920	4.352.526.437	4.168.208.961
4	Penjualan	22.931.696.00 0	29.438.157.00 0	27.506.428.000
5	Ekuitas	4.802.512.816	4.975.448.750	4.760.763.690

Sumber : PT Nusantara Jaya *Chemicals*

A. Analisis

Laporan keuangan PT. Nusantara Jaya Chemicals tahun 2018 hingga tahun 2020 dengan indikator *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*.

1. Perhitungan Rasio Profitabilitas berdasarkan *Return On Asset*

Tabel 2 : Perhitungan *Return On Asset* PT Nusantara Jaya Chemicals

Tahun	Laba bersih setelah pajak (Rp)	Total aset (Rp)	ROA	Keterangan
2018	2.094.384.004	7.335.130.714	28,55%	Menurun
2019	1.252.612.025	7.681.720.457	16,30%	
2020	1.088.030.264	6.992.582.492	15,55%	

(Sumber: data diolah oleh peneliti pada 2022)

Tabel diatas menunjukkan kinerja *Return On Asset* (ROA) Mengalami penurunan. Hal ini bisa dilihat pada ROA yang terjadi pada tahun 2018 sebesar 28,55% mengalami penurunan menjadi 16,30% pada tahun 2019 dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2020 menjadi 15,55%.

2. Perhitungan Rasio Profitabilitas Berdasarkan *Return On Equity*

Tabel 3: Perhitungan *Return On Equity* PT Nusantara Jaya Chemicals

Tahun	Laba bersih setelah pajak (Rp)	Total ekuitas (Rp)	ROE	Keterangan
2018	2.094.384.004	4.802.512.816	43.61%	Menurun
2019	1.252.612.025	4.975.448.750	25.17%	
2020	1.088.030.264	4.760.763.690	22.85%	

(Sumber : Data diolah oleh peneliti pada 2022)

Tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja *Return On Asset* (ROE) mengalami penurunan, hal ini ditunjukkan pada ROE yang terjadi pada tahun 2018 sebesar 43,61% mengalami penurunan menjadi 25,17% pada tahun 2019 dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2020 sebesar 22,85%.

3. Perhitungan Rasio Profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin*

Tabel 4 : Perhitungan *Net Profit Margin* PT Nusantara Jaya Chemicals

Tahun	Laba bersih setelah pajak (Rp)	Penjualan (Rp)	NPM	Keterangan
2018	2.094.384.004	22.931.696.000	9,13%	Menurun

2019	1.252.612.025	29.438.157.000	4,25%	
2020	1.088.030.264	27.506.428.000	3,95%	

(Sumber: data diolah oleh peneliti pada 2022)

Dilihat dari tabel diatas, NPM pada tahun 2018 sebesar 9,13% mengalami penurunan menjadi 4,25% pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi 3,95%. Berdasarkan pada nilai rata – rata pada *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2018 -2020 sebesar 5,78% dimana hasilnya dibawah dari rata-rata nilai industry 20%.

B. Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya dapat dijelaskan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT. Nusantara Jaya *Chemicals* tahun 2018 hingga tahun 2020 adalah sebagai berikut.

1. Return On Asset

ROA yang terjadi pada tahun 2018 sebesar 28,55% mengalami penurunan menjadi 16,30% pada tahun 2019 dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2020 menjadi 15,55%. Terjadinya penurunan pada ROA karena adanya penurunan pada laba bersih setelah pajak sebesar Rp841.771.979 yang pada awalnya sebesar Rp2.094.384.004 pada tahun 2018, dan pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi Rp1.252.612.025, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi Rp1.088.030.264.

Return On Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal yang telah diinvestasikan pada sebuah aset. Berdasarkan pada nilai rata – rata pada *Return On Asset* (ROA) tahun 2018 -2020 sebesar 20,13% dimana hasilnya kurang dari 30% rata-rata standar nilai industri. Pada tahun 2018 sampai tahun 2019 mengalami penurunan investasi pada aset sebesar 12,25%, dapat dilihat pada tabel diatas yang awalnya 28,55% menjadi 16,30% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 15,55%. Sehingga dari data tersebut menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam memperoleh ROA. Diakibatkan meningkatnya piutang usaha pada tahun 2018 sebesar Rp3.917.163.469 menjadi Rp4.610.295.808 pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 menjadi Rp4.257.625.910, juga pada biaya bangunan mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar Rp29.078.124 menjadi Rp269.270.833 pada tahun 2019, dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2020 menjadi Rp835.000.000. Ini diakibatkan karena ada penambahan gudang juga renovasi pada kantor PT Nusantara Jaya *Chemicalas*.

Hipotesis pertama dan kedua yang menyatakan rasio profitabilitas (ROA) pada PT. Nusantara Jaya *Chemicals* mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2018 sampai tahun 2020, maka demikian **hipotesis ditolak**.

2. Return On Equity

Return On Equity merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari investasi pemegang saham dan mengetahui tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal sendiri, semakin tinggi hasil dari rasio ekuitas, maka semakin baik kondisi perusahaan, yang artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, sebaliknya jika tingkat hasil pengambilan ekuitas semakin menurun, maka semakin buruk juga kondisi perusahaan. Berdasarkan pada nilai rata – rata pada *Return On Equity* (ROE) tahun 2018 -2020 sebesar 30,54% dimana hasilnya kurang dari rata-rata nilai industri 40%

Tabel diatas menunjukkan bahwa kinerja *Return On Asset* (ROE) mengalami penurunan, hal ini ditunjukkan pada ROE yang terjadi pada tahun 2018 sebesar 43,61% mengalami penurunan menjadi 25,17% pada tahun 2019 dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2020

sebesar 22,85%. Ini menjelaskan bahwa ROE mengalami penurunan setiap tahunnya yang membuktikan bahwa kurang efisiennya penggunaan ekuitas atau modal sendiri yang dilakukan oleh perusahaan untuk dapat meningkatkan keuntungan pada perusahaan. Ini diakibatkan karena adanya penurunan pada laba bersih pada tahun 2018 sebesar Rp2.592.229.045 menjadi Rp1.540.014.071 pada tahun 2019, dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2020 menjadi Rp1.334.286.870, dan disertai dengan kenaikan ekuitas pada tahun 2018 – 2019 sebesar Rp172.935.934, kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp214.685.060, juga aktiva lancar pada tahun 2018 sebesar Rp4.721.444.816 meningkat pada tahun 2019 menjadi Rp5.644.872.324 disebabkan karena meningkatnya piutang usaha. Serta periode 2019 – 2020 aktiva lancarnya mengalami penurunan dari Rp5.644.872.324 menjadi Rp5.166.756.914 yang diikuti dengan penurunan pada piutang usaha, berdasarkan pada analisis ROE pada tahun 2018 sampai 2020 kinerja keuangan PT Nusantara Jaya *Chemicals* belum bisa memuaskan kepentingan pemegang saham serta belum mampu memaksimalkan pengembalian modal atau ekuitas.

Hipotesis ketiga dan keempat yang menyatakan rasio profitabilitas (ROE) pada PT. Nusantara Jaya *Chemicals* mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2018 sampai tahun 2020, maka demikian **hipotesis ditolak**.

3. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui keuntungan dalam perusahaan, dengan membandingkan keuntungan dengan total seluruh laba yang dihasilkan setelah dikurangi berbagai biaya (biaya penjualan, pajak, biaya operasional, dan sebagainya).

Dilihat dari tabel diatas, NPM pada tahun 2018 sebesar 9,13% mengalami penurunan menjadi 4,25% pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan lagi menjadi 3,95%. Berdasarkan pada nilai rata – rata pada *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2018 -2020 sebesar 5,78% dimana hasilnya dibawah dari rata-rata nilai industry 20%.

Dari tahun 2018 sampai tahun 2019 NPM mengalami penurunan sebesar 4,88% dimana pada tahun 2018 sebesar 9,13% menjadi 4,25% pada tahun 2019, dan mengalami penurunan lagi pada tahun 2020 sebesar 0,3%, ini diakibatkan laba bersih setelah pajak pada tahun 2018 sampai 2019 menurun sebesar Rp841.771.979. dapat dilihat dari tahun 2018 sebesar Rp2.094.384.004 turun menjadi Rp1.252.612.025 pada tahun 2019, dan mengalami penurunan lagi sebesar Rp164.581.761 pada tahun 2020 menjadi Rp1.088.030.264. Untuk penjualan juga mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebesar Rp22.931.696.000 naik menjadi Rp29.438.157.000 pada tahun 2019, dan mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar Rp27.506.428.000. dari data diatas bisa dilihat perbedaan yang sangat signifikan dari data penjualan dan laba bersih Diakibatkan meningkatnya pembelian bahan pada tahun 2018 sebesar Rp125.620.000 menjadi Rp11.527.630.00 pada tahun 2019 dan juga mengalami kenaikan pada biaya pengiriman barang pada tahun 2018 sebesar Rp6.150.007.394 menjadi Rp10.058.437.000 pada tahun 2019, disertai dengan biaya bbm, oil, spare part meningkat sebesar Rp174.692.061. Ini disebabkan meningkatnya barang yang akan dipasarkan juga meningkatnya harga transportasi yang akan digunakan untuk melakukan pengiriman barang, juga langkanya bbm di stasiun pengisian. Dibandingkan dengan periode tahun 2019-2020 mengalami penurunan pembelian bahan sebesar Rp820.000.000, yang disertai penurunan biaya pengiriman barang sebesar Rp836.520.000. yang disebabkan menurunnya permintaan dari konsumen.

Penurunan yang terjadi pada rasio *Net Profit Margin* disebabkan kurang maksimalnya perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan, hasil dari penjualan dikurangi jumlah beban operasional perusahaan dapat menunjukkan besar atau kecilnya laba yang didapatkan perusahaan, dan semakin rendahnya NPM, maka semakin kurang jumlah penjualan dan besarnya biaya operasional yang mengakibatkan rendahnya

jumlah laba yang dimiliki perusahaan. Hal inilah yang menyebabkan perbedaan yang sangat jauh dari penjualan dan laba bersih.

Hipotesis kelima dan keenam yang menyatakan rasio profitabilitas (NPM) pada PT.

Nusantara Jaya Chemicals mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2018 sampai tahun 2020, maka demikian **hipotesis ditolak**.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan untuk *Return On Asset* (ROA) *Return On Equity* (ROE) dan nilai *Net Profit Margin* (NPM) yang dihasilkan pada PT. Nusantara Jaya Chemicals pada periode 2018-2020 masih berada di bawah standar nilai industri dan standar pedoman penilaian, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan PT. Nusantara Jaya Chemicals sedang dalam keadaan yang kurang baik.

1. Kinerja keuangan pada PT Nusantara Jaya Chemicals pada tahun 2018 sampai tahun 2020 ditinjau dari *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan yang signifikan karena adanya kenaikan pada piutang usaha dan juga biaya bagunan. Hipotesis pertama dan kedua yang menyatakan rasio Profitabilitas pada PT Nusantara Jaya Chemicals mengalami penurunan dari tahun 2018-2020 ditinjau dari rasio *Return On Asset* (ROA) maka demikian hipotesis ditolak.
2. Kinerja keuangan pada PT Nusantara Jaya Chemicals pada tahun 2018 sampai tahun 2020 ditinjau dari *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan karena adanya penurunan pengembalian atas aktiva yang terjadi setiap tahunnya, dan menurunnya laba bersih disetiap tahunnya. Hipotesis ketiga dan keempat yang menyatakan rasio Profitabilitas pada PT Nusantara

Jaya Chemicals mengalami penurunan dari tahun 2018-2020 ditinjau dari rasio *Return On Equity* (ROE) maka demikian hipotesis ditolak.

3. Kinerja keuangan perusahaan pada PT Nusantara Jaya Chemicals pada tahun 2018 sampai tahun 2020 ditinjau dari rasio *Net Profit Margin* (NPM) mengalami penurunan yang signifikan pada setiap tahunnya, dilihat dari penurunan laba bersih setelah pajak yang diikuti penurunan pada penjualan. Yang disebabkan tingginya biaya pembelian bahan juga biaya pengiriman yang diikuti dengan biaya BBM, oli dan *spare part*. Hipotesis kelima dan keenam yang menyatakan rasio Profitabilitas pada PT Nusantara Jaya Chemicals mengalami penurunan dari tahun 2018-2020 ditinjau dari rasio *Net Profit Margin* (NPM) maka demikian hipotesis ditolak.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat peneliti atau penulis berikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk PT Nusantara Jaya Chemicals dalam guna sebagai masukan juga pertimbangan dimasa yang akan datang.

1. Bagi perusahaan

Untuk perusahaan agar bisa memaksimalkan aset-aset yang ada guna mendukung aktifitas dalam kegiatan sehari-hari, dan sebaiknya perusahaan dapat meningkatkan volume pendapatan untuk membatu dalam penigkatan laba perusahaan, yang disertai dengan pengawasan dan *audit internal*, serta penilaian risiko aset dan harus menggunakan serta mengelola keseluruhan aktiva yang dimiliki secara efisien, agar dapat meminimalkan biaya pengeluaran untuk memberikan laba dengan lebih baik serta sebaiknya perusahaan

melakukan *audit internal* laporan keuangan setiap akhir periode, juga lebih diperhatikan lagi untuk sistem pembayaran dari konsumen, agar keuntungan dapat di pergunakan secara maksimal di periode selanjutnya sehingga nantinya jika terdapat biaya yang diluar perkiraan bisa melakukan pengambilan keputusan yang tepat serta efektif kedepannya.

2. Bagi penulis

Pada penelitian ini penulis seharusnya mengolah data dan informasi yang ada dengan lebih rinci dan akurat lagi.

3. Bagi pihak lain

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar mengukur rasio Profitabilitas bukan hanya *Return On Asset, Return On Equity, dan Net Profit Margin*, tetapi dengan menggunakan rasio yang lainnya yang sesuai dengan rasio Profitabilitas menyesuaikan dengan kebutuhan penelitian atau dengan menambahkan variabel lain.

REFERENCES

Fahmi. I. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

Hery. 2015. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

_____, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

_____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Letuka. Edisi 7. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

Mansyur Muslich. 2013. *Melaksanakan Penelitian Tindakan*. Jakarta : Bumi Aksara

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.